

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang Maha Menciptakan, Menghidupkan dan Mematikan, yang Rahmat-Nya meliputi langit dan bumi, dunia dan akhirat dan kepada-Nyalah semua akan kembali. Shalawat serta salam mudah-mudahan terlimpah kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang membawa umat manusia dari alam gelap gulita ke alam yang terang benderang.

Tak lupa pula penulis mensyukuri segala Rahmat dan Karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nazhir dalam Perspektif Fikih dan Perundang-Undangan*, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna kesempurnaan penulis karya selanjutnya. Semoga keberadaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, masyarakat, nusa dan bangsa pada umumnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Bone. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan, tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Olehnya itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Kedua orang tua yakni Ayah Sultan dan Ibu Syamsidar, Adik saya Assraff Syadillah serta keluarga yang senantiasa berdoa, mendidik, dan mengarahkan hingga kecil sampai menjalankan program studi di perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH.,M.Hum, Rektor IAIN Bone, Dr. Nursyirwan, S.Ag.,M.Pd. sebagai Warek I IAIN Bone, Dr. Abdulhana, S.Ag.,M.HI. sebagai Warek II IAIN Bone, Dr. H.Fatturahman, M.Ag sebagai Warek III IAIN Bone, Drs. Bustan Ramli, M.Si sebagai Kepala Biro IAIN Bone yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan, serta nasehat, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, Ibu Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, Ibu Nur Paikah, S.H., M.Hum Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone beserta para stafnya yang telah mendidik dan membina, sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga Islam.
4. Ibu Dra. Hasma, M.HI ketua program studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan nasehat-nasehat yang bijak serta segenap dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. dan seluruh Staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Jasmani, M.HI, dan Bapak Drs. Husaini, M.Si. atas kesediaan beliau menjadi pembimbing yang benar-benar membimbing penulis dengan penuh kebijaksanaan dan keikhlasan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.

8. Kepada seluruh keluarga besar penulis dan sahabat-sahabat seperjuangan terkhusus kepada Wina Astarina yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan semoga amal bakti yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dan semoga pembahasan ini mempunyai manfaat. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Watampone, 02 September 2019

**Nova Ramadhani**

**NIM: 01.15.1082**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
TRANSLITERASI .....	xii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Defenisi Oprasional.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Pikir .....	11
G. Metode Penelitian.....	13

### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Ketentuan Umum Wakaf.....	18
1. Pengertian dan Dasar Hukumnya .....	18
2. Rukun dan Syaratnya.....	22
B. Pemanfaatan Harta Wakaf.....	29
1. Bentuk Harta Wakaf.....	29
2. Pengertian dan Dasar Hukum Nazhir.....	30
C. Fungsi dan Tugas Nazhir.....	36

**BAB III : HASIL PENELITIAN**

- A. Peran dan Jenis-Jenis Nazhir.....39
- B. Kedudukan Nazhir menurut Hukum Fikih dan Undang-Undang .....44

**BAB IV : PENUTUP**

- A. Simpulan .....67
- B. Saran .....68

**DAFTAR RUJUKAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Nama : NOVA RAMADHANI  
NIM : 01.15.1082  
Judul Skripsi : Nazhir dalam Perspektif Fikih dan Perundang-Undangan

---

Skripsi ini membahas secara analisis deskriptif tentang bagaimana Nazhir dalam perspektif fikih dan perundang-undangan. Dari permasalahan pokok ini menghasilkan beberapa sub masalah yakni: 1.) Bagaimana kedudukan Nazhir dalam hukum fikih? 2.) Bagaimana kedudukan Nazhir dalam Undang-Undang?. Dalam menjawab permasalahan tersebut, pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan teologis-normatif, pendekatan yuridis-normatif dan berparadigma deskriptif kualitatif, yang melihat objek kajian dari sudut pandang fikih dan Undang-Undang. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penulis menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya dengan cara menelaah dan meneliti terhadap sumber-sumber kepustakaan baik al-Qur'an, as-Sunnah, buku-buku fikih atau karya-karya ilmiah dan Undang-Undang yang berkaitan dengan masalah nazhir khususnya terhadap fikih dan Undang-Undang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kedudukan nazhir dalam hukum fikih dan untuk mengetahui kedudukan nazhir dalam Undang-Undang, adapun kegunaannya ada dua yaitu 1.)kegunaan ilmiah yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan pemahaman mengenai nazhir dalam perspektif fikih dan Perundang-undangan. 2.) Kegunaan praktis yakni diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu mengenai nazhir dalam perspektif fikih dan Perundang-undangan.

Setelah melakukan beberapa kajian terhadap nazhir dalam perspektif fikih dan perundang-undangan maka dapat disimpulkan bahwa: nazhir dalam hukum fikih tidak dijadikan sebagai salah satu rukun wakaf. Para ulama berpendapat bahwa yang paling berhak menentukan nazhir adalah wakif. Adapun jika wakif tidak menunjuk nazhir disaat ia melakukan ikrar wakaf, pada umumnya ulama berpendapat bahwa yang berhak mengangkat nazhir adalah hakim, kecuali sebagian golongan hanabilah yang berpendapat jika *mauquf 'alaih-nya mua'yyan* hak pengangkatan nazhir ada pada *mauquf 'alaih*. Jika *mauquf alaih-nya* tidak mampu melaksanakan tugasnya, tugas tidak kembali kepada hakim tetapi kepada wali *mauquf 'alaih*. Kedudukan nazhir wakaf diatur dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf yang isinya lebih menegaskan kedudukan nazhir dalam perwakafan dan adanya batasan imbalan nazhir dalam perwakafan. Kedudukan nazhir dalam proses perwakafan disebabkan harta benda wakaf harus didaftarkan atas nama nazhir untuk kepentingan pihak yang dimaksudkan dalam akta ikrar wakaf sesuai dengan peruntukannya. Bila tidak ada nazhir maka tidak akan ada harta benda yang diwakafkan. Nazhir menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf meliputi nazhir perseorangan, nazhir organisasi, dan nazhir badan hukum.

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	b	be
	Ta	t	te
	a		es (dengan titik di atas)
	Jim	j	je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	Kha	kh	Ka dan ha
	Dal	d	de
	al		zet (dengan titik di atas)
	Ra	r	er
	Zai	z	zet
	Sin	s	es
	Syin	sy	esdan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	Apostrof terbalik
	Gain	g	ge
	Fa	f	ef
	Qaf	q	qi
	Kaf	k	ka
	Lam	l	el
	Mim	m	em
	Nun	n	en

	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
	hamzah	'	Apostrof
	Ya	y	ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ahdany '	ai	adan i
اُو	fat ahdanwau	au	adan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*





## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

## 9. Laf' al-Jal lah ( )

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

*لا اله الا الله d null h bill h*

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Laf al-Jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

*Syahrurama n al-la unzilaf h al-Qur' n*

*Na r al-D n al- s*

*Ab Na r al-Far b*

*Al-Gaz l*

*Al-Munqi min al- al l*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anakdari) dan Ab (bapakdari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)  
Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r am d Ab )

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nahu wata' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	SebelumMasehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafattahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS li 'Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat